

**JURNAL ILMIAH METODOLOGI STUDI ISLAM (MSI)
STAI MIFTAHUL HUDA SUBANG
METODOLOGI DALAM KAJIAN ISLAM**

**Rifqi Zaidan Fadhilah¹, Supriyadi², Yessy Gusman Meilani Sapdi³,
Syahrul Sidik⁴, Omang Komarudin⁵**

muhammadfadhilahfadhil9@gmail.com¹, yesisapdi@gmail.com³, syahrulayoung@gmail.com⁴,
okabsn@gmail.com⁵

Yayasan Buntet Pesantren Cirebon

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang studi Islam dan metodologi kajian Islam. Studi Islam adalah kajian tentang Islam yang mencakup ajaran, sejarah, pemikiran, teks, dan institusi Islam. Metodologi kajian Islam adalah pendekatan dan metode yang digunakan dalam mempelajari dan menganalisis ajaran, sejarah, dan fenomena keagamaan Islam. Artikel ini menjelaskan bahwa studi Islam berasal dari kata "studi" dan "Islam", yang berarti upaya untuk mempelajari apa yang terkait dengan Islam. Metode penelitian kepustakaan digunakan dalam artikel ini untuk mengumpulkan informasi yang relevan. Metodologi kajian Islam mencakup metode normatif, historis, filosofis, komparatif, dan pendekatan sosiologis. Tujuan dari studi Islam adalah untuk memperoleh pengetahuan baru, menguji teori, memberikan solusi praktis, dan mengembangkan teori baru dalam konteks agama Islam. Metode penelitian Islam membantu memudahkan kegiatan penelitian, mengatasi keterbatasan, meningkatkan kualitas hasil penelitian, dan membantu mendapatkan solusi untuk masalah yang diteliti. Studi Islam memiliki cakupan yang luas dan mencakup berbagai bidang kehidupan beragama dan fenomena keagamaan. Metodologi kajian Islam menekankan pengakuan terhadap pluralisme dalam masyarakat Muslim dan menggunakan pendekatan sosiologis dalam memahami peran sosial dan dinamika masyarakat Muslim.

Kata Kunci: Metodologi, Kajian Islam, & Metodologi kajian Islam.

ABSTRACT

This article discusses Islamic studies and the methodology of Islamic studies. Islamic studies is the study of Islam which includes Islamic teachings, history, thought, texts, and institutions. Islamic studies methodology is the approach and methods used in studying and analyzing Islamic teachings, history, and religious phenomena. This article explains that Islamic studies comes from the words "study" and "Islam", which means an effort to study what is related to Islam. The literature research method is used in this article to gather relevant information. The methodology of Islamic studies includes normative, historical, philosophical, comparative, and sociological approaches. The purpose of Islamic studies is to acquire new knowledge, test theories, provide practical solutions, and develop new theories in the context of Islam. Islamic research methods help facilitate research activities, overcome limitations, improve the quality of research results, and help obtain solutions to the problems under study. Islamic studies have a broad scope and cover various areas of religious life and religious phenomena. Islamic studies methodology emphasizes the recognition of pluralism in Muslim societies and uses a sociological approach in understanding the social role and dynamics of Muslim societies.

Keywords: Methodology, Islamic Studies, & Islamic Studies Methodology.

PENDAHULUAN

Salah satu agama yang paling umum dianut adalah Islam. Istilah Inggris untuk studi Islam adalah Islamic Studies, yang secara sederhana diartikan sebagai kajian Islam. Studi Islam berasal dari dua kata, "studi" dan "Islam". Studi adalah kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi, memperoleh pemahaman yang lebih baik, atau meningkatkan keterampilan seseorang. Kata "Islam" berasal dari kata "aslama", yang berarti penurut dan patuh. Oleh karena itu, studi Islam adalah upaya untuk mempelajari apa yang terkait dengan Islam. Ini adalah jenis pendidikan yang terkait atau berkaitan dengan studi Islam atau keagamaan. Studi Islam (Islamic Studies) mencakup semua jenis penelitian yang berkaitan dengan agama, seperti ilmu hadis, fikih, balagh, dan sebagainya. Oleh karena itu, studi Islam harus dipertimbangkan sebagai salah satu bidang ilmu. Artinya, para ilmuwan sudah memberinya perhatian khusus, sehingga banyak kampus membuka jurusan studi Islam. Salah satu masalah penting dalam studi ini adalah masalah metodologi.

Ternyata, "agama" memiliki banyak wajah atau berbagai wajah dan tidak lagi seperti yang dipikirkan oleh orang-orang sebelumnya. Di masa lalu, agama hanya dipahami sebagai pedomannya untuk mengikuti Tuhan atau mendekatkan diri kepada-Nya. Namun, sekarang agama tidak terbatas pada hal-hal seperti itu, tetapi lebih pada masalah-masalah kultural dan historis yang merupakan kenyataan manusiawi. Dalam memahami hal-hal seperti itu, Charles J. Adams adalah seorang ilmuwan yang menyumbangkan ide-idenya. (1) cara mendekatkan Islam dan agama; (2) model yang relevan untuk penelitian Islam; dan (3) bidang studi yang relevan untuk penelitian dan pengkajian Islam. Diharapkan bahwa ini akan memungkinkan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana pengkajian agama Islam harus dilakukan.

Metodologi kajian Islam adalah metodologi dan pendekatan yang digunakan untuk mempelajari dan menganalisis ajaran, sejarah, dan fenomena keagamaan Islam. Berikut adalah beberapa latar belakang yang terkait dengan metodologi kajian Islam: Kajian tentang model-model yang digunakan dalam studi Islam: Metodologi kajian Islam membahas berbagai model yang digunakan dalam studi Islam, termasuk model normatif, historis, filosofis, komparatif, dan sebagainya. Penekanan pada pluralisme dalam kajian Islam: Beberapa kajian dalam metodologi kajian Islam menekankan pelaksanaan pluralisme dalam masyarakat Islam. Pluralisme ini mencakup keragaman sosial, budaya, dan pemahaman agama yang berbeda yang dimiliki oleh orang-orang Muslim. Pendekatan sosiologis dalam Kajian Islam: Karena umat Muslim tersebar di berbagai wilayah, kajian Islam harus dilakukan dengan pendekatan sosiologis. Model ini meningkatkan pemahaman tentang peran sosial dan dinamika yang ada dalam masyarakat Muslim. Penelitian tentang agama Islam: Metodologi penelitian Islam juga mencakup pendekatan dan model yang sering digunakan dalam penelitian tentang agama Islam, seperti pendekatan historis, telogis, filosofis, dan lainnya.

METODOLOGI

Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan, Studi pustaka, juga disebut studi kepustakaan, adalah kegiatan mengumpulkan informasi tentang topik atau masalah yang menjadi subjek penelitian atau cerita yang diangkat ke dalam karya tulis non-ilmiah, seperti novel. Penulis karya ilmiah biasanya melakukan studi kepustakaan karena aturan dan peraturan yang lebih ketat dibandingkan dengan karya tulis non-ilmiah. Setelah itu,

istilah ini menjadi familiar dengan kegiatan penelitian karena pada awal penelitian, proposal rencana penelitian harus dibuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. METODOLOGI

Dalam etimologi, istilah "metodologi" berasal dari kata "metode", yang berarti "ilmu tentang metode", dan "logos", yang berarti "ilmu tentang". Dalam konteks ini, "metodologi" mengacu pada informasi yang berkaitan dengan metode ilmiah dalam penelitian. Metode dibahas dalam penelitian ilmiah sebagai cara untuk memahami objek penelitian. Minhaj, Wasilah, Kaipiyah, dan Thariqah adalah istilah Arab yang memiliki arti yang sama. Namun, dalam pendidikan Islam, Tarekat, bentuk jamak dari Thululq, yang berarti jalan atau jalan yang harus diikuti, adalah yang paling umum. Zakia Drajat adalah cara kerja yang sistematis untuk memperlancar pelaksanaan suatu perbuatan untuk mencapai suatu tujuan. Dari sudut pandang Arifin, metode adalah jalan yang ditempuh seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Dalam kamus sains populer, metode adalah cara yang teratur dan sistematis dalam melakukan sesuatu; prosedur.

Istilah "metodologi" berasal dari dua kata Yunani, "meta" yang berarti "setelah" atau "di atas" dan "odos" yang berarti "jalan" atau "cara." Secara etimologis, istilah ini dapat diartikan sebagai "cara setelah" atau "cara di atas" yang mengacu pada pendekatan atau prosedur yang digunakan dalam penelitian atau studi ilmiah. Dalam istilah, "metodologi" merujuk pada serangkaian tindakan atau metode yang digunakan untuk merencanakan, melaksanakan, dan menganalisis penelitian atau studi ilmiah. Metodologi ini mencakup pemilihan metode penelitian yang tepat, pengumpulan dan analisis data, dan interpretasi hasil penelitian. Penelitian dapat memastikan bahwa penelitian mereka dilakukan dengan sistematis, obyektif, dan dapat diandalkan dengan menggunakan metodologi yang tepat. Metodologi ini juga membantu mengurangi kesalahan dan bias dalam penelitian, sehingga hasilnya dapat dianggap valid dan dapat diandalkan.

Pengertian Para Ahli tentang Metode dan Metodologi Berikut ini adalah beberapa pengertian para ahli tentang metode dan metodologi, seperti yang berikut:

- a. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), metode adalah cara kerja yang mempunyai sistem untuk memudahkan pelaksanaan tugas untuk mencapai tujuan.
- b. Dr. Agus M. Hardjana mengatakan metode adalah pendekatan yang telah dipikirkan secara menyeluruh dan dilakukan dengan mengikhti beberapa langkah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.
- c. Tisul menjelaskan bahwa metode merupakan serangkaian cara & langkah-langkah yang tertib untuk menjelaskan suatu bidang keilmuan.
- d. Menurut Departemen Sosial Amerika Serikat, metode adalah prosedur rutin yang digunakan dalam proses pekerjaan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Penelitian membutuhkan metodologi penelitian yang tepat karena memiliki banyak manfaat. Beberapa manfaat dari menggunakan metodologi penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memudahkan kegiatan penelitian

Selainnya, metode penelitian adalah daftar prosedur untuk melakukan kegiatan penelitian. Dengan menggunakan metode ini, para peneliti dapat

menyusun langkah-langkah penelitian dengan benar dan tepat. Tujuannya adalah agar kegiatan penelitian berjalan lancar karena dimulai dengan hal-hal yang paling dasar dan mudah. Kemudian dilanjutkan ke hal-hal yang lebih sulit dan kompleks sampai kita dapat menarik kesimpulan. Metode penelitian sangat penting untuk penelitian karena tanpanya, peneliti akan bingung bagaimana memulai dan menghasilkan hasil. Penelitian yang lebih mudah dan bebas hambatan akan membantu memulai penelitian dan meringankan beban tim penelitian sehingga mereka dapat berhasil dari awal hingga akhir.

b. Membantu mengatasi berbagai keterbatasan

Penelitian harus melibatkan banyak pihak dan membutuhkan dukungan dari semula pihak tersebut. Semakin banyak pihak yang terlibat, semakin banyak masalah yang dapat ditangani. Sebab kegiatan penelitian membutuhkan sumbangsih dari berbagai pihak, mengulangi keterlibatan mereka tentunya bukan solusi terbaik. Solusi adalah mengelola masalah, bukan menghindarinya. Dengan metode penelitian yang tepat, berbagai masalah ini dapat diatasi dengan baik. Manfaat kedua dari metode penelitian ini adalah mengatasi masalah atau hambatan penelitian sehingga penelitian dapat berjalan lancar.

c. Meningkatkan kualitas penelitian

Untuk membantu meningkatkan kualitas hasil penelitian, metode penelitian yang tepat dibutuhkan. Metode ini membuat penelitian lebih terstruktur sehingga tahapannya jelas dan prosesnya lancar. Penelitian akan lebih berkualitas jika dilakukan secara sistematis. Peneliti mencapai kesimpulan yang dapat dipercaya dan lebih valid daripada penelitian yang tidak sistematis. Oleh karena itu, metode penelitian harus tepat sesuai dengan karakteristik data penelitian untuk memastikan hasil penelitian berkualitas dan diakui oleh semula pihak.

d. Membantu mendapatkan hasil penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menyelesaikan masalah, dan hasilnya menunjukkan bahwa metode penelitian sangat penting untuk mencapai tujuan ini. Agar hasil penelitian dapat diperoleh dan berguna, metode penelitian harus digunakan. Alias memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang menjadi fokus penelitian. Bagaimana manfaatnya? Metode penelitian membantu melakukan penelitian atau riset dengan sistematis sehingga diperoleh data yang valid dan prosesnya lancar. Ini memungkinkan mereka untuk menemukan solusi terbaik untuk masalah yang sedang diteliti. Oleh karena itu, metode penelitian membantu proses penelitian dan hasilnya, seperti memudahkan penelitian, mengatasi masalah, meningkatkan kualitas hasil, dan menghasilkan solusi.

Tujuan metodologi yaitu memperoleh pengetahuan baru, menguji teori, menyediakan solusi praktis, dan mengembangkan teori baru adalah tujuan umum dari metode penelitian. Tujuan lain adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang fenomena yang diteliti dan memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Beberapa manfaat metodologi penelitian yaitu: (1) Meningkatkan Hasil Penelitian. Penelitian yang tajam dan mendalam pastinya membutuhkan sumber data berkualitas tinggi yang sesuai dengan subjek penelitian. (2) Memudahkan Kegiatan Penelitian: Metode penelitian membantu peneliti mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data. (3) Meningkatkan Kualitas Hasil: Metode penelitian membantu meningkatkan kualitas

hasil penelitian dengan mengulangi kesalahan, bias, dan kesalahan lainnya yang dapat mempengaruhi cara tidak objektif hasil penelitian.

2. KAJIAN ISLAM

Dari perspektif penelitian, studi Islam secara sederhana didefinisikan sebagai "Kajian Islam". Definisi sederhana dari studi Islam sebagai "Kajian Islam" sebenarnya memiliki cakupan makna dan definisi yang luas. Ini wajar karena setiap istilah memiliki arti yang berbeda tergantung pada orang yang menafsirkannya. Rumusan dan pemahaman yang dihasilkan oleh masing-masing penafsir akan berbeda karena mereka memiliki latar belakang yang berbeda, termasuk pendidikan, bidang keilmuan, pengalaman, dan berbagai variabel lainnya. Tujuan penggunaan istilah studi Islam adalah untuk menyampaikan beberapa tujuan. Pertama, studi Islam dikaitkan dengan aktivitas dan program penelitian agama, seperti studi tentang konsultasi zakat profesi. Kedua, studi Islam dikaitkan dengan materi, subjek, bidang, dan program studi penelitian Islam, seperti ilmu agama Islam (fikih atau kalam). Ketiga, studi Islam dikaitkan dengan institusi penelitian Islam, baik secara formal maupun tidak formal. Oleh karena itu, istilah "studi Islam" dapat digunakan secara bebas di kalangan akademis.

Dapat dipahami bahwa studi Islam memiliki banyak makna, pembagian, dan bidang penelitian. Namun, fokus utamanya terletak pada ajaran Islam, yang mencakup ajaran tentang akidah, ibadah, dan akhlak, yang diambil sepenuhnya dari Al-Qur'an dan Hadis tanpa adanya pengaruh sejarah.

Kajian keislaman memiliki nuansa yang terkelsan mengikhti selera pengkajinya. Karena studi keislaman pada dasarnya bergantung pada pengetahuan dan kemampuan para peneliti. Ruang lingkup studi Islam dalam tradisi Barat (akademisi orientalisme) mencakup diskusi tentang ajaran, doktrin, pemikiran, teks, sejarah, dan institusi Islam. Pada awalnya, minat sarjana Barat terhadap pemikiran Islam lebih disebabkan oleh keinginan untuk menguasai wilayah kolonial. Karena banyak warga negara Islam tinggal di daerah koloni, mereka harus paham budaya lokal. Kasus ini dapat dilihat dalam perang Aceh. Sarjana Belanda Snouck Hurgronje belajar Islam sebelum ditugaskan, dengan asumsi ia telah memahami budaya dan peradaban orang Aceh, yang mayoritas beragama Islam. Islam dipelajari oleh Snouck Hurgronje dari sisi landasan normatif maupun praktik bagi para pemeluknya, kemudian dibuktikan relevansinya kepada para penguasa kolonial untuk membatalkan kebijakan yang berkaitan dengan kepentingan umat Islam.

3. METODOLOGI KAJIAN ISLAM

Agama berfungsi sebagai solusi untuk berbagai masalah yang dihadapi manusia. Selain menjadi simbol kebaikan atau hanya bersifat teleologis, agama menawarkan solusi terbaik untuk masalah. Pemahaman agama yang selama ini terutama didasarkan pada pendekatan telologis normatif harus dilengkapi dengan pemahaman agama yang menggunakan pendekatan yang secara operasional konsultatif dapat memberikan solusi untuk masalah yang muncul. Berbagai paradigma dapat digunakan untuk menyelidiki agama.

Untuk melakukan Studi Islam ada beberapa istilah yang perlu dipahami dengan baik. Pemahaman terhadap istilah-istilah ini akan memudahkan untuk memasuki bidang studi Islam. Istilah-istilah tersebut adalah: pendekatan, model dan metodologi. Pendekatan adalah cara mempelajari sesuatu (a way of dealing with something), Sementara model merupakan cara mengerjakan sesuatu (a way of doing something). Secara etimologis kata metodologi diderivasi dari kata method

yang berarti “cara” dan logos yang berarti “telori” atau “ilmu”. Jadi kata metodologi mempunyai arti suatu ilmu atau telor yang membicarakan cara.

Islam dianggap sebagai agama terakhir dan penutup dari semula agama sebelumnya. Agama rahmatan lil ‘alamin adalah agama yang diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui Nabi Muhammad, Rasul-Nya. Setiap orang yang beragama Islam berusaha untuk memahami aspek-aspek yang terkandung dalam Islam melalui pembelajarannya. Studi Islam berfungsi sebagai tanggapan sejarah terhadap berbagai masalah keagamaan yang dihadapi oleh umat Islam.

Berbagai materi agama dan fenomena kehidupan beragama adalah subjek studi Islam. Untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang studi Islam, model studi Islam membolehkan pendekatan yang mencakup berbagai disiplin keilmuan, baik yang bersifat doktrinal, normatif, maupun empiris. Ketersediaan untuk mempelajari Islam dapat berkembang seiring dengan dinamika dan perkembangan zaman. Islam memberikan ketersediaan yang luas kepada manusia untuk menggunakan akal pikirannya secara optimal untuk mempelajarinya.

Model penelitian Islam masih perlu diperdebatkan. Sebab, selama perkembangan pemikiran Islam, paling tidak ada empat model penelitian: model bayani, model bulhani, model tajribi, dan model ‘irfani’. Model-model ini sering diabaikan karena berbagai alasan komprehensif. Dengan menggunakan model-model ini, baik secara terpisah maupun secara terpadu, Anda tidak hanya dapat menangani masalah hulum min Allah dan hulum min al-‘alam, tetapi juga akan mempelajari masalah hulum min an-nas atau masalah sosial. Berdasarkan uraian di atas, dianggap penting untuk mengembalikan pendekatan penelitian yang digunakan para pemikir muslim dalam mempelajari Islam dari perspektif dunia pandang Islam. Selain menjaga peradaban Islam yang sering diabaikan, tujuan ini adalah untuk mengatasi masalah teknik yang muncul dari peradaban yang tidak mengikuti otoritas wahyu.

KESIMPULAN

Berdasarkan artikel yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa. Metodologi kajian Islam adalah pendekatan dan metode yang digunakan dalam mempelajari dan menganalisis ajaran, sejarah, dan fenomena keagamaan Islam. Metodologi ini mencakup metode normatif, historis, filosofis, komparatif, dan lainnya. Metodologi kajian Islam juga menekankan pengakuan terhadap pluralisme dalam masyarakat Muslim dan menggunakan pendekatan sosiologis dalam memahami peran sosial dan dinamika masyarakat Muslim.

Dalam kesimpulannya, artikel tersebut membahas tentang pentingnya studi Islam dan metodologi kajian Islam dalam memahami ajaran, sejarah, dan fenomena keagamaan Islam. Metode penelitian, termasuk metode penelitian kepustakaan, juga digunakan dalam studi Islam untuk mengumpulkan informasi yang relevan. Studi Islam memiliki tujuan untuk memperoleh pengetahuan baru, menguji teori, memberikan solusi praktis, dan mengembangkan teori baru dalam konteks agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- “10 Tuljulan Meltodel Pelnellitian dan Jelnisnya.” Diaksels 2 Felbrulari 2024. <https://pelnellitianilmiah.com/tuljulan-meltodel-pelnellitian/>.
- Astultik, Anita Pulji, dan S Ag. “BUIKUI AJAR MEITODOLOGI STUIDI ISLAM DAN KAJIAN ISLAM KONTEIMPOREIR PEIRSPEIKTIF INSIDEIR /OUIBSITEIR,” t.t.
- Azis, Yulsulf Abdhull. “Stuldi Pulstaka: Pelngelrtian, Tuljulan, Sulmbelr dan Meltodel.” Delelpublish Storel (blog), 10 Meli 2023. <https://delelpublishstorel.com/blog/stuldi-pulstaka/>.
- Darmiah, Darmiah. “Kajian Eltimologi dan Telrminologi Meltodologi Pelmbellajaran Pelndidikan Agama Islam.” Julnal MUIDARRISUINA: Meldia Kajian Pelndidikan Agama Islam 12, no. 4 (31 Delselmbelr 2022): 900. <https://doi.org/10.22373/jm.v12i4.17207>.
- Ibrahim, Dulski. “Meltodologi Pelnellitian dalam Kajian Islam (Sulatul Ulpaya Iktisyaf Meltodel-Meltodel Mulslim Klasik)” 20, no. 2 (2014).
- Kompasiana.com. “Pelngelrtian, Rulang Lingkulp, dan Kelduldulkan Stuldi Islam.” KOMPASIANA, 5 Oktobelr 2019. <https://www.kompasiana.com/fadilahdwicahyati/5d9843el5097f361b5a724612/melmaham-i-stuldi-islam>.
- “Meltodologi Pelnellitian: Pelngelrtian, Jelnis, Manfaat, dan Tuljulan.” Diaksels 2 Felbrulari 2024. <https://www.grameldia.com/litelrasi/meltodologi-pelnellitian/>.
- “Meltodologi Pelnellitian: Pelngelrtian Melnulrult Para Ahli, Manfaat, dan Jelnisnya | DailySocial.id.” Diaksels 2 Felbrulari 2024. <https://dailysocial.id/post/meltodologi-pelnellitian>.
- “MEITODOLOGI STUIDY ISLAM - final.pdf,” t.t.
- Salmaa. “Meltodologi Pelnellitian: Pelngelrtian, Manfaat, Jelnis, Contoh.” Pelnelrbit Delelpublish (blog), 28 April 2023. <https://pelnelrbitdelelpublish.com/meltodologi-pelnellitian/>.
- . “Meltodologi Pelnellitian: Pelngelrtian, Manfaat, Jelnis, Contoh.” Pelnelrbit Delelpublish (blog), 28 April 2023. <https://pelnelrbitdelelpublish.com/meltodologi-pelnellitian/>.
- Stuldinelws. “Pelngelrtian Meltodel Dan Meltodologi Melnulrult Para Ahli (Lelngkap).” StuldiNelws (blog), 7 Janulari 2024. <https://www.stuldinelws.co.id/pelngelrtian-meltodel-dan-meltodologi/>.
- Sulparlan, Sulparlan. “Meltodel dan Pelndelkatan dalam Kajian Islam.” FONDATIA 3, no. 1 (30 Marelt 2019): 83–91. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v3i1.185>.